

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Implementasi Prinsip-Prinsip *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (Studi Kasus PT ADHIMIX RMC INDONESIA)

Rizki Maulana¹, Yudiana² dan Muhammad Nur Rizqi³

Program Studi Akuntansi

Email : r.maulana051098@gmail.com

ABSTRAK

Dalam menentukan suatu perusahaan yang dapat dikategorikan *Good Corporate Governance* perlu diuji ke dalam prinsip-prinsipnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Implementasi Prinsip - Prinsip *Good Corporate Governance* di PT Adhimix RMC Indonesia. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel sebanyak 40 responden yang terdiri dari bagian dari PT Adhimix RMC Indonesia. Pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner. Data yang diperoleh kemudian diproses dan dianalisis dengan IBM SPSS Statistics 25. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh secara positif signifikan terhadap *Good Corporate Governance* dengan koefisien determinasi 0,794 atau 79,4%.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Internal, Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance*

I. Pendahuluan

Korupsi di Indonesia, dewasa ini sudah merupakan patologi social (penyakit sosial) yang sangat berbahaya yang mengancam semua aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kendati semua hal ini disebabkan oleh berbagai macam faktor, salah satunya Sistem Pengendalian Internal yang kurang baik. Sistem Pengendalian Internal ini harus ditekankan, guna mencegah potensi terjadinya *fraud*. Dalam pengertiannya, Sistem Pengendalian Internal yaitu suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode atau alat-alat yang dikoordinasikan untuk digunakan di dalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi, dan membantu mendorong

dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan guna mencapai tujuan perusahaan.

Dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance*, hal ini merujuk pada seperangkat aturan, praktik, dan proses pengendalian perusahaan dengan melibatkan penyeimbangan kepentingan pemangku perusahaan, yakni pemegang saham, manajemen, konsumen, pemasok, pemodal, pemerintah, dan masyarakat. Seperti yang dikutip oleh *Prof. Dr. Mardiasmo, MBA., Akt. Good Corporate Governance* sebagai upaya penghindaran terhadap kemungkinan salah alokasi dan investasi, pencegahan korupsi baik yang secara politik maupun administratif, dan menjalankan disiplin anggaran serta penciptaan legal dan *political*

framework bagi tumbuhnya aktivitas dalam pelayanan kepada masyarakat.

Meskipun *Good Corporate Governance* adalah hal penting bagi setiap perusahaan, namun dalam penerapannya tidak selalu sama, di setiap negara, penerapan *Good Corporate Governance* dapat berbeda, perbedaan implementasi *Good Corporate Governance* dipengaruhi oleh sistem ekonomi, hukum, struktur kepemilikan, serta sosial dan budaya. *Good Corporate Governance* salah satu tujuan final dari setiap perusahaan didunia, begitupun dengan PT Adhimix RMC Indonesia. Perusahaan ini sebelumnya adalah Divisi *Readymix* PT Adhimix *Precast* Indonesia, dan pada tahun 2018 melepas Divisi *Readymix* menjadi anak perusahaan. PT Adhimix *Precast* Indonesia juga merupakan bagian divisi dari PT Adhi Karya (Persero), hanya saja pada

tahun 2004 telah resmi menjadi perusahaan swasta murni karena seluruh sahamnya yang berpindah tangan. Terbentuknya anak perusahaan ini, yakni wujud kemajuan dari perusahaan induknya, pasalnya dalam pembentukan ini menimbulkan sistem yang lebih efektif dan lebih focus dalam setiap sisinya.

Dalam riwayatnya, PT Adhi Karya (Persero) sebagai induk perusahaan terdahulunya sempat mengalami beberapa kasus terkait korupsi, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menggeledah kantor perusahaan di Makassar, Sulawesi Selatan, Penggeledahan dilakukan untuk kepentingan penanganan kasus dugaan korupsi pembangunan Gedung Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) di Minahasa, Sulawesi Utara. Kemudian terkait proyek pembangunan Jembatan Waterfront

City, Penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melakukan penyitaan dokumen penawaran yang diajukan PT Adhi Karya (Persero) terkait kasus dugaan korupsi proyek pembangunan Jembatan Waterfront City Kabupaten Kampar, Riau Tahun Anggaran 2015-2016.

Dari kasus tersebut, hal ini menjadi PR tersendiri untuk perusahaan turunannya, perlu dijadikan evaluasi bahwasannya Sistem Pengendalian Internal dalam perusahaan belum baik, tentu dalam kurun waktu 2 tahun bersamaan dengan resminya Divisi *Readymix* menjadi anak perusahaan, perlu diperhatikan dalam setiap lininya, dari mulai material konstruksi, distribusi sampai pada kinerja seluruh karyawannya dan penerapan *Good Corporate Governance*. Ini menjadi hal yang menarik untuk diteliti,

karena ada banyak konsentrasi untuk diuji, yang diharapkan hasil penelitian nantinya menjadi bahan pembantu untuk pengambil keputusan.

Berdasarkan uraian tersebut yang menjadi kelemahan akan berdirinya anak perusahaan baru yakni PT Adhimix RMC Indonesia adalah Sistem Pengendalian Internal yang belum optimal serta penerapan *Good Corporate Governance* yang kurang efektif. Maka penulis ingin melakukan penelitian yang diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan Sistem Pengendalian Internal dalam penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, serta menyediakan dasar teoretikal dan bukti empiris sebagai petunjuk untuk penelitian berikutnya dan dapat menjadi konsiderasi untuk mendukung sebuah kebijakan di perusahaan.

II. Tinjauan Pustaka

Dalam definisi menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Treaty Commission* (COSO) mendefinisikan Sistem Pengendalian Internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personil lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan yang memadai.

Dalam pandangan lain juga disebutkan menurut Mulyadi (2014:163) Definisi Sistem Pengendalian Internal menurutnya selalu menekankan pada tujuan yang hendak dicapai, dan bukan pada unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut. Dengan demikian, pengertian Sistem Pengendalian Internal dapat berlaku baik dalam perusahaan yang mengelola informasinya secara manual, atau

dengan mesin pembukuan, maupun dengan komputer.

Arief Effendi (2016:22) menjelaskan *Good Corporate Governance* adalah Suatu struktur yang mengatur hubungan harmonis antara pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan berkaitan dengan hak dan kewajiban masing-masing pihak dengan berdasarkan pada peraturan perundangundangan dan etika berusaha dalam mencapai tujuan suatu perusahaan.

Dapat disimpulkan yang dimaksud dengan *Good Corporate Governance* adalah suatu sistem yang mengatur, mengelola, mengawasi, memelihara dan memperhatikan kepentingan stakeholders dan kepentingan perusahaan dalam jangka panjang. Tujuan *Good Corporate Governance* berusaha untuk dapat

menyeimbangkan pencapaian tujuan perekonomian.

III. Metodologi Penelitian

Data penelitian dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yang berhasil ditemui secara langsung. Pengumpulan data secara langsung ini bertujuan agar lebih efektif untuk meningkatkan *respon rate* responden. *Survei* dengan kuesioner dan *Google Form* dilakukan mulai pada bulan Mei 2020 s/d Juni 2020.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dimana sampel tersebut terdiri dari bagian perusahaan yang masih aktif hingga kini atau tahun 2020. Kuesioner tersebut diberikan kepada responden yang merupakan bagian dari perusahaan PT Adhimix RMC Indonesia yang tentu memaha mi

perihal aktivitas variabel yang akan diteliti, yakni Sistem Pengendalian Internal dan *Good Corporate Governance*. Jumlah sampel sebanyak 40 orang, tingkat pengembalian kuesioner 100% yaitu sebanyak 40 kuesioner artinya seluruh target sampel mengisi secara tepat dan mengembalikan dengan utuh.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner (Ghozali, 2011). Kuesioner dikatakan valid jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$. Hasil dari $r\text{-hitung}$ diperoleh dari pengolahan menggunakan SPSS yang ditunjukkan dengan kolom *pearson correlation* pada kolom total masing-

masing variabel. Sedangkan r-tabel diperoleh dari pemaknaan tabel r.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu variabel kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban terhadap pertanyaan adalah konsisten. Penelitian ini mengukur reliabilitas dengan SPSS uji statistik *Cronbach's Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* (α). $> 0,70$ (Gozhali, 2011).

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif variabel dilakukan untuk menggambarkan secara umum tentang data variabel penelitian yang diperoleh selama penelitian sehingga dapat mengetahui makna keadaan sebenarnya dari objek

yang diteliti. Analisis ini dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata (*mean*) dari jawaban setiap variabel.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas data menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov* dengan melihat nilai residual, sehingga tidak menggunakan pengujian per variabel. Data akan dikatakan normal apabila nilai signifikansi lebih dari alpha (0,05).

Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, atau disebut homokedastisitas atau tidak terdapat heterokedastisitas.

Deteksi ada atau tidak adanya heterokedastisitas dapat dilakukan

dengan melihat pola tertentu pada grafik *scatter plot*. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, menyempit) maka telah terjadi heterokedastitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastitas.

Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antar variable mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Dasar pengambilan keputusan yang pertama dilakukan dengan melihat signifikansi pada *output*, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya terdapat hubungan linear antar variabel.

Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio, dimana pemrosesan data menggunakan program computer *IBM SPSS Statistics 25*.

Uji Koefien Korelasi dan Determinasi

Koefisien korelasi adalah nilai yang menunjukkan kuat/tidaknya hubungan linier antar variabel. Koefisien korelasi biasa dilambangkan dengan huruf *r*, dimana nilai *r* dapat bervariasi dari -1 sampai +1. Nilai *r* yang mendekati -1 atau +1

menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel tersebut dan nilai r yang mendekati 0 mengindikasikan lemahnya hubungan antara variabel tersebut. Sedangkan tanda + (positif) dan - (negatif) memberikan informasi mengenai arah hubungan antara variabel tersebut.

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi, yaitu untuk mengetahui seberapa besar (dalam persentase) pengaruh variabel bebas (Sistem Pengendalian Internal) terhadap variabel terikat (*Good Corporate Governance*).

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui kelayakan model persamaan regresi apakah variabel independen (Sistem Pengendalian Internal) yang dimasukkan dalam persamaan regresi berganda

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (*Good Corporate Governance*).

Uji T

Uji t dikenal dengan uji parsial, uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel atau dengan melihat kolom signifikansi t-hitung pada *output Coefficients*.

IV. Hasil dan Pembahasan

Dalam Uji Validitas sebelumnya diketahui penelitian ini menggunakan sebanyak 40 pertanyaan, yang mana komposisi tersebut disegmentasikan pada variabel Sistem Pengendalian Internal

(X) sebanyak 25 pertanyaan dan variabel *Good Corporate Governance* (Y) sebanyak 15 pertanyaan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pada variabel Sistem Pengendalian Internal dan *Good Corporate Governance* tampak seluruh data dinyatakan valid sehingga seluruh data dengan total 40 pertanyaan dapat diikutsertakan pada pengujian selanjutnya.

Tabel Uji Reliabilitas			
Var	Cronbach Alpha	Std. Cronbach Alpha	Ket.
SPI (X)	0,966	0,70	Reliabel
GCG (Y)	0,953	0,70	Reliabel

Uji Reliabilitas dalam hasil pengujian setiap variabel penelitian, memiliki hasil *Cronbach alpha* lebih dari 0,7. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data variable adalah

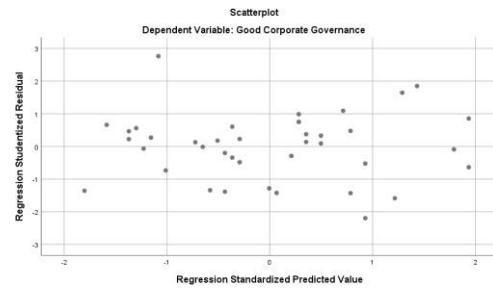
reliabel atau konsisten dengan skor yang tinggi sehingga dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Dalam Analisis Deskriptif Variabel Penelitian menunjukkan rata-rata jawaban terkait variabel Sistem Pengendalian Internal yang berdasarkan grafik hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar jawaban ada pada poin 3, 4 dan 5. Rata-rata jawaban responden sebesar 3.80. Hal ini menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal di PT Adhimix RMC Indonesia sudah berjalan efektif. Sistem Pengendalian Internal dikatakan telah berjalan efektif karena PT Adhimix RMC Indonesia telah memiliki formula terkait ketentuan dan peraturan yang cukup lengkap hanya saja implementasi belum berjalan dengan maksimal.

Kemudian rata-rata jawaban terkait variabel *Good Corporate Governance* yang berdasarkan grafik hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar jawaban ada pada point 3, 4 dan 5. Hasil rata-rata jawaban untuk variabel *Good Corporate Governance* sebesar 3,70 (dibulatkan). Hal ini menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* di PT Adhimix RMC Indonesia masuk dalam kategori sudah berjalan Efektif, artinya PT Adhimix RMC Indonesia memiliki potensi yang cukup lengkap terkait *Good Corporate Governance*, akan tetapi implementasinya belum sempurna.

Hasil Uji Normalitas menggunakan cara *Kolmogorof Smirnov* menunjukkan nilai Sig > alpha ($0,200 > 0,05$). Uji tersebut melihat data berdasarkan nilai residual, sehingga dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa data yang

digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi normal.



Hasil uji heterokedastisitas tersebut bahwa penyebaran titik tidak ada membentuk pola yang jelas serta titik yang menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, sehingga grafik Scatter Plot di atas menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Berdasarkan hasil Uji Linearitas pengolahan data diketahui bahwa nilai sig. deviation from linearity sebesar $0,065 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara Variabel (X) Sistem Pengendalian Internal dan Variabel (Y) *Good Corporate Governance*.

Selain dengan hasil uji tersebut, kita dapat mengujinya kembali dengan membandingkan nilai F-hitung dan F tabel. Diketahui cara mencari nilai F-hitung dan F-tabel dalam uji linearitas sudah tercatat pada formulasi di Bab 1. Hasil Uji linearitas dengan membandingkan nilai F-hitung dan F-tabel.

Hub.	F-Tabel	F-Hitung	Ket.
SPI (X) Dengan GCG(Y)	2,59	2,39	Linear

Berdasarkan data tabel 4.12 bahwa nilai F-hitung sebesar 2,39 dilihat pada nilai f kolom deviation from linearity pada *output* ANOVA tabel linearitas, kemudian F-tabel sebagai berikut :

F-tabel = nilai sig. deviation from linearity / df within Group, yakni = 27 / 11 (Lihat pada distribusi nilai F-tabel)

Maka hasil T-tabel sebesar 2,59, dengan begitu nilai F-hitung lebih kecil dari F-tabel $2,39 < 2,59$, maka secara absah dapat disimpulkan bahwa memang terdapat hubungan yang linear antara Variabel (X) Sistem Pengendalian Internal dan Variabel (Y) *Good Corporate Governance*.

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana yang berdasarkan Tabel *Output Coefficients* diketahui nilai Constant (a) sebesar -1,320, sedangkan nilai Sistem Pengendalian Internal (b / koefisien regresi) sebesar 0,597, sehingga regresinya dapat ditulis :

$$Y = -a + bX$$

$$Y = -1,320 + 0,597X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan: (1) Konstanta sebesar -1,320, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel partisipasi adalah sebesar -1,320. (2) Koefisien regresi

X sebesar 0,597, menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Sistem Pengendalian Internal, maka nilai *Good Corporate Governance* bertambah sebesar 0,597. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel Sistem Pengendalian Internal (X) terhadap variabel *Good Corporate Governance* (Y) adalah positif.

Hasil Koefisien Korelasi menunjukkan nilai r-tabel 0,320 dan r-hitung 0,891, maka $0,891 > 0,320$, dengan begitu dapat disimpulkan bahwa nilai r-hitung yang diperoleh lebih besar dari pada nilai r-tabel, artinya hubungan linier antar variabel dinyatakan signifikan.

Setelah diketahui bahwa nilai r-hitung sebesar 0,891, berdasarkan kategori tingkat hubungannya, maka hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat hubungan koefisien

korelasinya, termasuk dalam kategori Sangat Kuat.

Selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi, yaitu untuk mengetahui seberapa besar (dalam persentase) pengaruh variabel bebas (Sistem Pengendalian Internal) terhadap variabel terikat (*Good Corporate Governance*), formula yang digunakan adalah

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,891 \times 100\%$$

$$Kd = 79,4 \%$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel bebas (Sistem Pengendalian Internal) terhadap variabel terikat (*Good Corporate Governance*) sebesar 79,4% dan selebihnya 20,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil Uji F pada Tabel *output* ANOVA, diketahui bahwa F-hitung =

146,373, dan *F*-tabel adalah *df regression* ; *df residual* pada *output ANOVA* yaitu 1 ; 38 (4,10) dapat dilihat pada *F*-tabel, Maka *F*-hitung > *F*-tabel, dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.

Selanjutnya mencari nilai *F*-hitung dengan menggunakan rumus pada sebagai berikut :

$$F\text{-hitung} = \frac{r^2 (n-m-1)}{m (1-r^2)}$$

$$F\text{-hitung} = \frac{0,794 (40-1-1)}{1 (1-0,794)}$$

$$F\text{-hitung} = 146,373 >$$

$$F\text{-tabel} = 4,10$$

Maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel *Good Corporate Governance* atau dengan kata lain, ada pengaruh dari variabel Sistem Pengendalian Internal (X) terhadap variabel *Good Corporate Governance* (Y).

Hasil Uji T berdasarkan Tabel *Coefficients* tersebut ,pengambilan keputusan Uji T dalam Uji Regresi

Linear Sederhana adalah (1)

Berdasarkan nilai signifikansi : dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, menunjukkan bahwa nilai probabilitas *t*-hitung lebih kecil dari *t*-tabel 0,05. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Sistem Pengendalian Internal (X) berpengaruh terhadap variabel *Good Corporate Governance* (Y). Dengan ini maka *H0* ditolak dan *H1* diterima. (2) Berdasarkan nilai *t* : Diketahui nilai *t*-hitung 12,098 dan *t*-tabel adalah sebagai berikut :

$$t\text{-tabel} = (a/2 ; n-k-1)$$

$$= (0,05/2 ; 40-1-1)$$

$$= (0,025 ; 38)$$

Hasil diperoleh untuk *t* tabel sebesar 2,024 (Lihat distribusi nilai *t*-tabel). Atau dapat diketahui dengan menggunakan rumus yang tertera pada Bab 1 sebagai berikut :

$$T\text{-hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$T\text{-hitung} = \frac{0,891\sqrt{40-2}}{\sqrt{1-0,794}}$$

$$T\text{-hitung} = 12,098 >$$

$$T\text{-tabel} = 2,024$$

Maka dengan ini $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ sehingga dapat disimpulkan juga bahwa variabel Sistem Pengendalian Internal (X) berpengaruh terhadap variabel *Good Corporate Governance* (Y).

Pembahasan

Berdasarkan Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan oleh PT Adhimix RMC Indonesia berpengaruh positif terhadap *Good Corporate Governance*.

Dalam analisis pengolahan data, pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap *Good Corporate Governance* Dari hasil perolehan data terlihat bahwa nilai $t\text{-hitung}$ variabel Sistem Pengendalian Internal (X)

sebesar 12,098 sedangkan nilai $t\text{-tabel}$ adalah sebesar 2,024, dimana nilai $t\text{-hitung}$ lebih besar dari nilai $t\text{-tabel}$, dan dari persamaan diketahui bahwa koefisien regresi adalah 0,597 dan nilai signifikansi 0,000 yaitu lebih kecil jika dibandingkan dengan α 0,05.

Dari hasil uji variabel menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel Sistem Pengendalian Internal terhadap *Good Corporate Governance* yang ditunjukkan oleh nilai F sebesar 146,373 dengan nilai signifikansi F 0,000 (lebih kecil dari $\alpha=0,05$). Hal ini berarti H1 diterima dan membuktikan bahwa variabel Sistem Pengendalian Internal (X) mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Good Corporate Governance* (Y). Kenyataan ini sejalan dengan unsur dari Sistem Pengendalian Internal sendiri yakni

Lingkungan Pengendalian, Penentuan Resiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi serta Pengawasan, untuk menciptakan Sistem Pengendalian Internal yang efektif, maka elemen-elemen tersebut perlu ditingkatkan dan dievaluasi apakah sudah berjalan dengan baik.

Apabila manajemen telah mampu melakukan ini dengan baik maka dengan sendirinya akan memberikan jaminan kepada manajemen untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasinya. Apabila tujuan dan sasaran organisasi telah dicapai maka dengan demikian akan meningkatkan *Good Corporate Governance*.

V. Kesimpulan dan Saran

(1) PT Adhimix RMC Indonesia telah menerapkan Sistem Pengendalian Internal dan menganut *Good Corporate Governance*. Hal ini dikarenakan PT Adhimix RMC

Indonesia mengacu pada unsur-unsur Sistem Pengendalian Internal yakni Lingkungan Pengendalian, Penentuan Resiko, Aktivitas Pengendalian, Pengawasan serta Informasi dan Komunikasi, dan berpedoman terhadap prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yakni akuntabilitas, tanggung jawab, transparansi, kewajaran dan independensi.

(2) Sistem Pengendalian Internal (X) mempunyai pengaruh signifikan dengan arah positif terhadap *Good Corporate Governance* (Y). Kenyataan ini sejalan dengan unsur dari Sistem Pengendalian Internal. Untuk menciptakan Sistem Pengendalian Internal yang efektif, maka elemen-elemen dari unsur-unsur Sistem Pengendalian Internal perlu ditingkatkan dan dievaluasi. Apabila manajemen mampu melakukan ini

dengan baik maka dengan sendirinya akan memberikan jaminan kepada manajemen untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasinya. Jika hal tersebut telah dicapai maka dengan demikian akan meningkatkan *Good Corporate Governance*.

(3) PT Adhimix RMC Indonesia telah mengimplementasikan *Good Corporate Governance* dengan baik dan efektif. Hal ini disimpulkan dengan indikator prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang sudah dijalankan dan PT Adhimix RMC Indonesia telah memiliki formula terkait ketentuan dan regulasi yang cukup lengkap.

Saran

(1) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal dan Implementasi *Good Corporate Governance* di PT Adhimix RMC Indonesia masuk dalam kategori

sudah berjalan Efektif, sehingga dapat dideskripsikan bahwasannya Sistem Pengendalian Internal dan *Good Corporate Governance* di PT Adhimix RMC Indonesia telah memiliki formula terkait ketentuan dan regulasi yang cukup lengkap hanya saja implementasinya belum berjalan dengan maksimal, sehingga diharapkan kedepannya variabel tersebut dapat lebih ditingkatkan dalam pengaplikasiannya.

(2) Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sampel sehingga lebih dapat merepresentatifkan keadaan sesungguhnya, dan dapat menambahkan objek penelitian sehingga dapat digeneralisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Adrian Sutedi. 2011. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika
- Agoes, Sukrisno dan Estralita Trisnawati. 2013. *Akuntansi*

- Perpajakan* Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat
- Effendi, Muh. Arief. 2016. *The Power of Good Corporate Governace : Teori dan Implikasi Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat
- Efferin, dkk. 2012. *Metodologi Penelitian Akuntansi: Mengungkap Fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kaulitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Gozhali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. 2010. *Potret Profesi Audit Internal*. Bandung: Alfabeta
- Mulyadi, dan Kanaka Puradiredja. 2014. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat
- Pandiangan, Liberti. 2014. *Administrasi Perpajakan*. Penerbit Erlangga
- Sedarmayanti, dan Syarifudin Hidayat. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sunjoyo, dkk. 2013. *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset (Program IBM SPSS 21.0)*. Bandung: Alfabeta
- Tuanakotta. 2013. *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat
- Tunggal, A. W. 2010. *Teori dan Kasus Kecurangan Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Harvindo
- Valery, Kumat. 2011. *Internal Audit*. Jakarta: Erlangga
- Jurnal:**
- Andrianto, Nova. 2013. *Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Good Corporate Governance dan Kinerja Manajerial Pada PT BRI (Persero) TBK*. Jember: Universitas Jember
- Arens, Alvin A & Loebbecke, James K. 2011. *Auditing, an Integrated Approach. 12th Edition*. Prentice-Hall, International: New Jersey
- Cempaka Bulan Trisna. 2018. *Pengaruh Audit Dan Pelaksanaan Pengendalian Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance PT. Inti (Persero)*. Bandung: Universitas Pasundan
- Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara. Nomor: Kep-117/M-MBU/2002. *Penerapan Praktek Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN)*. Jakarta: KEPMEN BUMN
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). 2006. *Pedoman Umum Good Corporate Governance Di Indonesia*. Jakarta: Komite

- Nasional Kebijakan Governance (KNKG)
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 / POJK.03/ 2015. *Tentang Penerapan Tata Kelola*. Jakarta: OJK
- Yuha N. Qintharah. 2014. *Pengaruh Peranan Audit Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance Pada Perusahaan yang Berada Di Wilayah Makassar*. Makassar: Universitas Hasanuddin
- Sumber lainnya :**
- Fajar. 2020. *Kasus korupsi Indonesia*. [diunduh secara online pada 2020/04/12 pukul 15:12] tersedia pada <https://fin.co.id/wp-content/uploads/2020/01/Epa-per-Fajar-Indonesia-Network-Rabu-15-Januari-2020.pdf>
- Jawapos. 2019. *Kasus Korupsi PT Adhi Karya* [diakses secara online pada 2020/04/12 pukul 17:09] tersedia pada <https://www.jawapos.com/nasional/politik/07/10/2019/kasus-korupsi-pt-adhi-karya-kpk-sita-proyek-waterfront-city/>

- ACCA. 2012. *Relevant To Foundation Level Paper Fab And Acca Qualification Paper FI*. [diakses secara online pada 2020/04/04 pukul 20:10] tersedia pada www.accaglobal.com/en/student/technical-articles-in-Student-Accountnt.html
- COSO. 2013. *Internal Control – Integrated Framework, Exdecutive Summary*. [diakses secara online pada 2020/04/04 pukul 13:40] tersedia pada <https://www.coso.org/Pages/default.aspx>
- Effendi, Arif. 2009. *Seri Tata Kelola Perusahaan Jilid I FCGI Bekerjasama dengan Asian Development Bank (ADB) Corporate Governance Self Assessment*. [diunduh secara online pada 2020/04/01 pukul 13:40] tersedia pada <https://muhariefeffendi.files.wordpress.com/2009/12/fcgiselfassessmentchecklist.pdf>
- PT Adhimix RMC Indonesia. 2020. *Organization Structure*. [diakses secara online pada 2020/04/12 pukul 15:35] tersedia pada <https://adhimix.co.id/>